LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara Mengenai Kendala Penggunaan Mesin *Ultrasonic* Otomatis.

Narasumber : Operator *Wings Line* 8 *Panty*

Waktu Wawancara : Senin, 16 Februari 2026

Lokasi Wawancara : PT Hop Lun Indonesia, Desa Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50214. Wawancara dilaksanakan di Area Produksi *Line* 8 *Panty*.

Hasil Wawancara

Penulis	Selamat pagi, Mas. Saya ingin menanyakan mengenai penggunaan mesin *ultrasonic* otomatis pada proses pembuatan komponen *wings*. Apakah selama proses produksi terdapat kendala dalam penggunaan mesin tersebut?
Narasumber	Iya, terdapat kendala. Mesin *ultrasonic* otomatis tidak dapat langsung merekatkan komponen sehingga pedal harus diinjak sebanyak dua kali agar komponen dapat merekat dengan baik. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengerjaan menjadi lebih lama.
Penulis	Apakah kendala tersebut memengaruhi pencapaian target *output* produksi?
Narasumber	Iya. Proses produksi menjadi lebih lambat sehingga target *output* yang telah ditetapkan sulit untuk dicapai.
Penulis	Apakah kendala tersebut sudah disampaikan kepada atasan?
Narasumber	Sudah. Kendala tersebut telah disampaikan kepada *Leader Line* 8 *Panty* agar segera ditindaklanjuti.
Penulis	Tindakan apa yang dilakukan setelah kendala tersebut dilaporkan?
Narasumber	*Leader Line* 8 *Panty* kemudian berkoordinasi dengan IE *Panty* untuk melakukan pengecekan terkait ketersediaan mesin *ultrasonic* manual sebagai pengganti mesin *ultrasonic* otomatis.

Penulis	Bagaimana hasil koordinasi yang telah dilakukan?
Narasumber	IE *Panty* kemudian berkoordinasi dengan IE *Preparation* untuk melakukan pengecekan ketersediaan mesin *ultrasonic* manual. Berdasarkan hasil pengecekan tersebut, mesin *ultrasonic* manual masih tersedia di Kavling 25 sehingga dapat digunakan sebagai pengganti mesin *ultrasonic* otomatis.
Penulis	Apakah mesin *ultrasonic* otomatis masih dapat diperbaiki?
Narasumber	Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh mekanik, mesin *ultrasonic* otomatis tidak dapat ditingkatkan suhu pemanasnya karena dapat menyebabkan komponen *wings* berlubang.
Penulis	Bagaimana keputusan yang diambil setelah dilakukan pemeriksaan terhadap mesin tersebut?
Narasumber	Diputuskan untuk mengganti penggunaan mesin *ultrasonic* otomatis dengan mesin *ultrasonic* manual agar proses produksi dapat berjalan lebih lancar dan target *output* produksi dapat tercapai.

Lampiran 2: Transkrip Wawancara Mengenai Penggunaan Mesin *Ultrasonic* Manual Setelah Pergantian Mesin.

Narasumber : Operator *Wings Line* 8 *Panty*

Waktu Wawancara : Senin, 20 Februari 2026

Lokasi Wawancara : PT Hop Lun Indonesia, Desa Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50214.

Wawancara dilaksanakan di Area Produksi *Line* 8 *Panty***.**

Hasil Wawancara

Penulis	Selamat siang, Mas. Saya ingin menanyakan mengenai penggunaan mesin *ultrasonic* manual setelah menggantikan mesin *ultrasonic* otomatis. Apakah terdapat peningkatan *output* produksi?
Narasumber	Iya, terdapat peningkatan *output* produksi. Selain itu, setelah pekerjaan selesai, operator juga dapat membantu proses produksi lainnya.
Penulis	Berapa *output* produksi yang dapat dicapai setelah menggunakan mesin *ultrasonic* manual?
Narasumber	Apabila dikerjakan oleh dua orang, *output* produksi yang dapat dicapai sekitar 80–90 *pcs* per jam.
Penulis	Apakah target 100 *pcs* per jam dapat dicapai?
Narasumber	Belum dapat dipastikan karena ketersediaan material terkadang tidak menentu sehingga proses produksi harus menunggu material tersedia.
Penulis	Berapa *output* produksi yang dapat dicapai apabila dikerjakan oleh satu orang?
Narasumber	Sekitar 50 *pcs* per jam. Sebelum proses *ultrasonic* dilakukan, komponen masih harus dihitung terlebih dahulu. Selain itu, apabila material belum tersedia, operator juga membantu proses produksi lainnya.
Penulis	Menurut Mas, apakah penggunaan mesin *ultrasonic* manual lebih nyaman dibandingkan mesin *ultrasonic* otomatis?
Narasumber	Iya. Mesin *ultrasonic* manual lebih nyaman digunakan karena cukup diinjak satu kali tanpa perlu melakukan proses berulang. Selain itu, komponen dapat langsung ditata berdampingan sehingga proses pengerjaan menjadi lebih cepat dibandingkan menggunakan mesin *ultrasonic* otomatis.
Penulis	Bagaimana pendapat Mas setelah menggunakan mesin *ultrasonic* manual dalam proses produksi?
Narasumber	Penggunaan mesin *ultrasonic* manual lebih nyaman digunakan, proses pengerjaan menjadi lebih cepat, serta dapat membantu meningkatkan *output* produksi.